

EFEKTIVITAS *COURSE E-LEARNING* BERBASIS MOODLE PADA HASIL
BELAJAR MAHASISWA FKIP UNIVERSITAS SLAMET RIYADI
DILIHAT DARI KEMANDIRIAN BELAJAR

Alfonsa Maria Sofia Hapsari, S.Si, M.M, M.Pd,

Srianto, S.Si., M.Sc

Pendidikan Teknologi Informasi, Universitas Slamet Riyadi Surakarta

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah perbedaan antara pembelajaran tanpa *course e-learning* berbasis moodle dan dengan *course e-learning* berbasis moodle serta pengaruh *course e-learning* berbasis moodle terhadap hasil belajar mahasiswa FKIP UNISRI dilihat dari kemandirian belajar. Hasil penelitian yang diperoleh adalah sebagai berikut (1) ada perbedaan rerata antara pembelajaran tanpa *course e-learning* berbasis moodle dan dengan *course e-learning* berbasis moodle, (2) ada pengaruh *course e-learning* berbasis moodle terhadap hasil belajar mahasiswa FKIP UNISRI dilihat dari kemandirian belajar.

Abstract Research aims to understand have the difference between learning without course e-learning based moodle and with course e-learning based moodle as well as the influence course e-learning based moodle of the results of learning students FKIP UNISRI seen from independence learning. The results of research obtained is as follows (1) there is a difference in mean between learning without course e-learning based moodle and with course e-learning based moodle, (2) there is the influence of course e-learning based moodle of the results of learning students FKIP UNISRI seen from independence learning

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan yang sangat besar bagi kemajuan dunia pendidikan. Seiring dengan perkembangan tersebut metode pembelajaran juga banyak mengalami perkembangan, baik metode pembelajaran secara personal, media pembelajaran ataupun proses pembelajaran. Bentuk dari perkembangan teknologi informasi yang diterapkan di dunia pendidikan adalah *E-Learning*. *E-Learning* merupakan sebuah inovasi yang mempunyai kontribusi sangat besar

terhadap perubahan proses pembelajaran, dimana proses belajar tidak lagi hanya mendengarkan uraian materi dari guru tetapi siswa juga melakukan aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan dan lain-lain. Materi bahan ajar dapat divisualisasikan dalam berbagai format dan bentuk yang lebih dinamis dan interaktif sehingga *learner* atau murid akan termotivasi untuk terlibat lebih jauh dalam proses pembelajaran tersebut.

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Slamet Riyadi diharapkan mampu mengembangkan

dan mempergunakan dengan baik media pembelajaran berbasis teknologi karena hal tersebut menjadi salah satu kompetensi lulusan FKIP. Dengan sarana dan prasarana yang memadai diharapkan lulusan FKIP mampu mengembangkan dan membuat media pembelajaran yang berbasis teknologi.

Salah satu media pembelajaran yang dipergunakan adalah *course e-learning* berbasis moodle adalah perangkat lunak pengelola course (kuliah) yang open source dan berbasis web. Moodle sering disebut sebagai Course Management System (CMS) yang saat ini telah banyak digunakan oleh berbagai universitas, sekolah, komunitas, lembaga studi, institusi bisnis, dll. Saat ini Moodle telah digunakan oleh lebih dari 4000 organisasi pendidikan di seluruh dunia, untuk memberikan layanan perkuliahan secara online sebagai delivery channel tambahan untuk penyampaian perkuliahan. Moodle dapat diakses dan di download dengan gratis lewat web (<http://www.moodle.org>). Course Management System (CMS) adalah sebuah aplikasi/ perangkat lunak berbasis web. Aplikasi ini berjalan diatas server yang dapat diakses menggunakan web browser, seperti Internet Explorer, Mozilla Firefox, Opera, dll. Server CMS ini biasanya ada di universitas atau institusi yang memilikinya dan bisa diakses di mana saja. Sebagai fitur dasar, CMS dapat membantu pengajar/dosen untuk membuat perkuliahan di web dan menyediakan akses kepada siswa/mahasiswa. Akses kepada mahasiswa dapat diatur sedemikian

rupa sesuai dengan keinginan dosen. CMS mempunyai tool dan fitur yang beragam untuk membantu membuat perkuliahan yang efektif, seperti : upload bahan kuliah, diskusi secara online melalui forum dan chat, memberikan quiz dan survey ke mahasiswa, memberikan tugas dan *review* nya, dan mencatat nilai perkuliahan.

Kemandirian yaitu sikap penting yang harus dimiliki seseorang supaya mereka tidak selalu bergantung dengan orang lain. Sikap tersebut bisa tertanam pada diri individu sejak kecil. Di sekolah kemandirian penting untuk seorang siswa dalam proses pembelajaran. Pada bidang pendidikan sering disebut dengan kemandirian belajar. Sikap ini diperlukan setiap siswa agar mereka mampu mendisiplinkan dirinya dan mempunyai tanggung jawab.

Efektivitas Pembelajaran

Menurut Popham (2003:7), efektivitas proses pembelajaran seharusnya ditinjau dari hubungan guru tertentu yang mengajar kelompok siswa tertentu, di dalam situasi tertentu dalam usahanya mencapai tujuan-tujuan instruksional tertentu.

Dunne (1996:12) berpendapat bahwa efektivitas pembelajaran memiliki dua karakteristik. Karakteristik pertama ialah “memudahkan murid belajar” sesuatu yang bermanfaat, seperti fakta, keterampilan, nilai, konsep atau sesuatu hasil belajar yang diinginkan. Kedua, bahwa keterampilan diakui oleh mereka yang berkompeten menilai, seperti guru, pengawas, tutor atau murid sendiri.

Efektivitas proses pembelajaran berarti tingkat keberhasilan guru dalam mengajar kelompok siswa tertentu dengan menggunakan metode tertentu untuk mencapai tujuan instruksional tertentu. Moodle

Moodle

Moodle adalah perangkat lunak pengelola course (kuliah) yang open source dan berbasis web. Moodle sering disebut sebagai Course Management System (CMS) yang saat ini telah banyak digunakan oleh berbagai universitas, sekolah, komunitas, lembaga studi, institusi bisnis, dll. Saat ini Moodle telah digunakan oleh lebih dari 4000 organisasi pendidikan di seluruh dunia, untuk memberikan layanan perkuliahan secara online sebagai delivery channel tambahan untuk penyampaian perkuliahan. Moodle dapat diakses dan di download dengan gratis lewat web (<http://www.moodle.org>).

Beberapa alasan lain mengapa CMS baik untuk digunakan adalah sebagai berikut:

- 1. Permintaan Mahasiswa,** Saat ini mahasiswa telah sangat familiar dengan teknologi. Komunikasi online telah menjadi hal yang biasa dilakukan oleh mahasiswa, apalagi dengan berkembang pesatnya penggunaan social media, internet dan mobile phone. Mahasiswa menginginkan materi kuliah dapat diakses dengan mudah, menyimpannya di suatu tempat sehingga mereka dapat menggunakannya dimanapun.
- 2. Jadwal ketat mahasiswa,** Saat ini mahasiswa dihadapkan dengan

kegiatan belajar mengajar yang lebih padat dari sebelumnya. Lebih banyak kegiatan harus dapat dilakukan secara parallel. Dengan CMS beberapa kegiatan dapat diatur dengan fleksibel sehingga quiz, materi kuliah, survey dapat dikerjakan pada saat-saat luang mahasiswa.

- 3. Perkuliahan yang lebih baik,** Dengan menggunakan CMS, perkuliahan dapat berlangsung dengan efektif dan efisien. Materi kuliah yang kita *online* kan dapat dibaca sebelumnya dan pertanyaan dan komentar tentang materi dapat disampaikan saat kuliah berlangsung. Dosen dapat menanyakan bagian mana yang belum dimengerti.

Saat ini CMS telah menjadi aplikasi yang semakin matang dan lengkap. Teknologi yang menjadi dasar juga semakin andal, dan program untuk membuat aplikasi berbasis web tersebut semakin baik.

Kemandirian Belajar

Kemandirian yaitu sikap penting yang harus dimiliki seseorang supaya mereka tidak selalu bergantung dengan orang lain. Sikap tersebut bisa tertanam pada diri individu sejak kecil. Di sekolah kemandirian penting untuk seorang siswa dalam proses pembelajaran. Pada bidang pendidikan sering disebut dengan kemandirian belajar. Sikap ini diperlukan setiap siswa agar mereka Menurut Mohammad Ali dan mampu mendisiplinkan dirinya dan mempunyai tanggung jawab.

Mohammad Asrori (2005: 114) kemandirian diartikan sebagai suatu

kekuatan internal individu dan diperoleh melalui proses individuasi, yang berupa proses realisasi kedirian dan proses menuju kesempurnaan. Tokoh lain seperti Hamzah B. Uno (2006: 77) mengartikan kemandirian sebagai kemampuan untuk mengarahkan dan mengendalikan diri dalam berpikir dan bertindak, serta tidak merasa bergantung pada orang lain secara emosional. Pada intinya, orang yang mandiri itu mampu bekerja sendiri, tanggung jawab, percaya diri, dan tidak bergantung pada orang lain.

Menurut Umar Tirta Rahardja dan La Sulo (2000: 50) kemandirian dalam belajar diartikan sebagai aktivitas belajar yang berlangsungnya lebih didorong oleh kemauan sendiri, pilihan sendiri, dan tanggung jawab sendiri dari pembelajar. Kemandirian disini, berarti lebih ditekankan pada individu yang belajar dan kewajibannya dalam belajar dilakukan secara sendiri dan sepenuhnya dikontrol sendiri. Pengertian belajar mandiri menurut Hamzah B. Uno (2011: 51) yaitu metode belajar dengan kecepatan sendiri, tanggung jawab sendiri, dan belajar yang berhasil. Jadi, berhasil tidaknya dalam belajar semuanya ditentukan oleh pribadi tersebut.

Menurut Haris Mujiman (2011: 1-2) belajar mandiri merupakan kegiatan belajar aktif, yang didorong oleh motif untuk menguasai sesuatu kompetensi, dan dibangun dengan bekal pengetahuan atau kompetensi yang telah dimiliki. Dalam penetapan kompetensi sebagai tujuan belajar dan cara pencapaiannya

baik penetapan waktu belajar, tempat belajar, irama belajar, tempo belajar, cara belajar, sumber belajar, maupun evaluasi hasil belajar dilakukan sendiri.

Dari beberapa definisi tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa kemandirian belajar merupakan sikap individu khususnya siswa dalam pembelajaran yang mampu secara individu untuk menguasai kompetensi, tanpa tergantung dengan orang lain dan tanggung jawab. Siswa tersebut secara individu memiliki sikap tanggung jawab, tidak tergantung orang lain, percaya diri dan mampu mengontrol dirinya sendiri. Kemandirian belajar ini sangat diperlukan siswa agar pencapaian prestasi belajar dapat optimal.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan siswa dengan kemandirian belajar memiliki indikator diantaranya, tidak bergantung pada orang lain, memiliki sikap tanggung jawab, percaya diri, mampu mengontrol dirinya sendiri, mengevaluasi sendiri dan mempunyai kesadaran untuk belajar mandiri. Kemandirian belajar penting guna tercapainya prestasi belajar siswa yang optimal. Siswa yang memiliki indikator kemandirian belajar tersebut akan lebih baik dalam proses belajarnya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimental dengan sampel mahasiswa FKIP UNISRI program studi PTI dan PBI semester IV sejumlah 45 mahasiswa. Pengujian hipotesis menggunakan menggunakan analisis regresi dan paired sample t-

test. Pengujian ini untuk mengetahui adakah perbedaan antara pembelajaran tanpa *course e-learning* berbasis moodle dan dengan *course e-learning* berbasis moodle serta pengaruh *course e-learning* berbasis moodle terhadap hasil belajar mahasiswa FKIP UNISRI dilihat dari kemandirian belajar.

Pembahasan

Pengujian perbedaan antara pembelajaran tanpa *course e-learning* berbasis moodle dan dengan *course e-learning* berbasis moodle dilakukan dengan paired sample t-test.

Sebelum dilakukan uji paired sample t-test maka perlu dilakukan uji normalitas terlebih dahulu, jika data berdistribusi normal maka uji selanjutnya dapat dilakukan.

Uji Normalitas paired sample t-test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Sebelum	Sesudah	
N	45	45	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	72.9778	75.5778
	Std. Deviation	5.98289	4.84997
Most Extreme Differences	Absolute	.197	.170
	Positive	.197	.170
	Negative	-.166	-.125
Kolmogorov-Smirnov Z	1.324	1.138	
Asymp. Sig. (2-tailed)	.060	.150	

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.

Terlihat bahwa untuk data sebelum Pvalue = 0,060 dan data sesudah Pvalue =0,150 lebih besar dari 0,05 yang berarti data berdistribusi normal. Setelah itu dilakukan uji paired sample t-test antar sebelum menggunakan *course e-learning* berbasis moodle dan sesudah menggunakan *course e-learning* berbasis moodle.

Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 Sebelum & Sesudah	45	.911	.000

Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 Sebelum- Sesudah	-2.60000	2.53521	.37793	-3.36166	-1.83834	-6.880	44	.000

Pada uji paired sample t-test terlihat bahwa data berkorelasi positif yaitu sebesar 0,911 dan Pvalue = 0,00 < 0,05 yang berarti ada perbedaan rerata antara pembelajaran tanpa *course e-learning* berbasis moodle dan dengan *course e-learning* berbasis moodle.

Setelah itu maka akan dilakukan uji regresi untuk melihat pengaruh *course e-learning* berbasis moodle terhadap hasil belajar mahasiswa FKIP UNISRI dilihat dari kemandirian belajar.

Uji Normalitas Analisis Regresi

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Sesudah	Kemandirian	
N	45	45	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	75.5778	21.8000
	Std. Deviation	4.84997	2.21154
Most Extreme Differences	Absolute	.170	.148
	Positive	.170	.148
	Negative	-.125	-.136
Kolmogorov-Smirnov Z	1.138	.991	
Asymp. Sig. (2-tailed)	.150	.280	

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.

Terlihat bahwa untuk data sesudah Pvalue = 0,150 dan data kemandirian Pvalue =0,280 lebih besar dari 0,05 yang berarti data berdistribusi normal. Sehingga dapat dilakukan uji selanjutnya

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.787 ^a	.619	.610	1.38150

a. Predictors: (Constant), Sesudah

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	133.133	1	133.133	69.756	.000 ^b
	Residual	82.067	43	1.909		
	Total	215.200	44			

a. Dependent Variable: Kemandirian
b. Predictors: (Constant), Sesudah

Pada uji analisis regresi terlihat bahwa data berkorelasi positif yaitu sebesar 0,611 dan Pvalue = 0,00 < 0,05 yang

berarti ada pengaruh *course e-learning* berbasis moodle terhadap hasil belajar mahasiswa FKIP UNISRI dilihat dari kemandirian belajar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

(1) ada perbedaan rerata antara pembelajaran tanpa *course e-learning* berbasis moodle dan dengan *course e-learning* berbasis moodle, (2) ada pengaruh *course e-learning* berbasis moodle terhadap hasil belajar mahasiswa FKIP UNISRI dilihat dari kemandirian belajar. Berdasarkan kesimpulan diatas, maka dapat dikemukakan saran sebagai berikut: (1) Bagi mahasiswa, menggunakan strategi belajar aktif, kreatif, inovatif sehingga mampu membuat semangat belajar meningkat, (2) Bagi dosen, hendaknya

menggunakan strategi belajar yang aktif, kreatif inovatif sehingga mendorong dan memotivasi mahasiswa untuk belajar secara mandiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Dunne, Richard. 1996. *Pembelajaran Efektif*. Jakarta: Grasindo.
- Popham, W. James. 2003. *Teknik Mengajar Secara Sistematis*. Jakarta: Rineka cipta.
- Ali, Mohammad dan Mohammad Asrori. 2005. *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- B. Uno, Hamzah. 2006. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, Jakarta : Bumi Aksara.
- Tirtarahardja, Umar & La Sulo. 2005. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta.PT Rineka Cipta.